

Perancangan Sistem Informasi Penjualan CPO (Crude Palm Oil) Berbasis Web Pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi

Andy, Sharipuddin, Eddy Suratno

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia
Email: andylee190498@yahoo.com¹, sharifbuhaira@gmail.com², eddy_suratno72@yahoo.co.id³

Abstrak

PT. Kedaton Mulia Primas Jambi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri dan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Jambi. Salah satu produk utama yang dihasilkan adalah CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*). Dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan penjualan CPO dan PKO saat ini masih manual dan tidak menggunakan program penjualan yang khusus. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penginputan data, no bukti nota atau *invoice* yang ganda atau double *invoice* dan no bukti nota atau *invoice* tidak bisa otomatis diperbarui karena harus diubah secara manual saat terjadi transaksi pemasokan dan penjualan. Kemudian sulitnya membuat dan mengelola laporan penjualan CPO harian maupun bulanan yang harus diserahkan ke pihak *owner*, dikarenakan laporan harus diolah terlebih dahulu, sehingga memperlambat penyerahan laporan kepada *owner*. Terakhir pihak manager / *owner* ingin membatasi akses tertentu kepada karyawannya, dan hanya yang diizinkan oleh *owner* saja yang bisa melihat atau mengakses data dan informasi tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem informasi penjualan CPO yang sedang berjalan saat ini dan merancang sistem informasi penjualan yang dapat digunakan untuk membantu mengelola data penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi. Alat bantu pemodelan sistem yang digunakan yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*. Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu PT. Kedaton Mulia Primas Jambi untuk mengelola data penjualan CPO yang lebih efektif, efisien dan berkualitas.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Penjualan, Sistem Informasi Penjualan, CPO, Crude Palm Oil, Web.

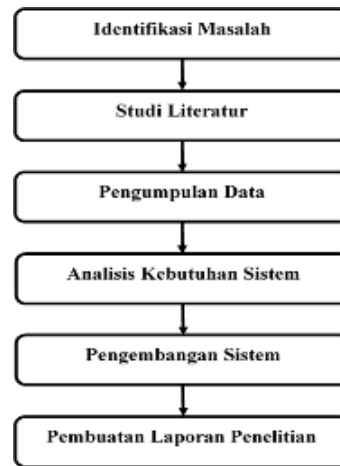
1. PENDAHULUAN

Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan [1], [2]. Pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui. Kemudian CPO (*Crude Palm Oil*), minyak kelapa sawit kasar adalah minyak hasil pengolahan buah kelapa sawit yang diperoleh melalui proses ekstraksi daging buah tanaman kelapa sawit [3]–[5]. Buah kelapa sawit terdiri atas kulit buah (*exocarp*), daging buah (*pulp mesocarp*), cangkang (*shellendosperm*), dan inti (*kernel endosperm*). *Exocarp* dan *mesocarp* banyak mengandung CPO, sedangkan pada inti dapat menghasilkan minyak inti sawit atau PKO. Minyak CPO mempunyai ciri-ciri fisik agak kental, berwarna kuning jingga kemerahmerahan karena mengandung *pigmen karotenoida* [5]–[7]. Sedangkan *web* sendiri adalah sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

PT. Kedaton Mulia Primas Jambi merupakan salah satu produsen dan pemasok CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*) terbesar di Jambi, yang beralamat di Jl. Kop. UD Sunaryo No. 11 RT.007, Kel. Talang Bakung, Kec. Paal Merah, Jambi. Untuk pengelolaan administrasi dan pencatatan penjualan CPO dan PKO masih manual dan tidak menggunakan program penjualan yang khusus. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kesalahan penginputan data, no bukti nota atau *invoice* yang ganda atau double *invoice* dan no bukti nota atau *invoice* tidak bisa otomatis diperbarui karena harus diubah secara manual saat terjadi transaksi pemasokan dan penjualan. Kemudian sulitnya membuat dan mengelola laporan penjualan CPO harian maupun bulanan yang harus diserahkan ke pihak *owner*, sedangkan *owner* bisa saja meminta laporan kapan saja ketika dibutuhkan, dan laporan harus diolah terlebih dahulu, sehingga memperlambat penyerahan laporan kepada *owner*. Terakhir pihak manager / *owner* ingin membatasi akses tertentu kepada karyawannya, karena ada beberapa data dan informasi yang hanya boleh diakses oleh pihak manager dan *owner*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka kerja penelitian merupakan penjelasan dari langkah-langkah atau tahapan-tahapan aktivitas yang akan dilakukan oleh penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Kerangka kerja ini akan membantu penulis agar proses penelitian tidak keluar dari ruang lingkup penelitian dan mendapatkan hasil yang diharapkan dengan efektif dan efisien. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan di atas, maka dapat diuraikan tahap-tahap pembahasan yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahapan yang paling awal dan paling penting dalam penelitian ini. Karena pada tahapan ini penulis akan merumuskan atau mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki oleh objek penelitian serta dapat memahami permasalahan yang dihadapi agar dapat menjadi dasar atau pondasi sebelum memulai melakukan penelitian. Penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian yang diambil, yaitu di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi terkait pengelolaan data penjualan CPO-nya sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah [8]–[10].

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis akan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur yang akurat, dengan maksud untuk memahami teori atau konsep yang berhubungan dengan topik dan permasalahan yang dibahas. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan penulis mengumpulkan informasi dari sumber buku, jurnal penelitian, karya ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik yang tersedia di internet, yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mempunyai landasan teori dan konsep permasalahan yang akurat dan kuat.

3. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis akan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan pengelolaan data penjualan CPO yang dihadapi oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi. Metode atau Teknik yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi. Pengamatan yang dilakukan antara lain adalah proses dari pemerolehan barang (CPO) sampai dengan penjualan dan pembuatan laporan penjualan yang diinginkan oleh manajer dan pemilik perusahaan.

b. Wawancara (*Interview*)

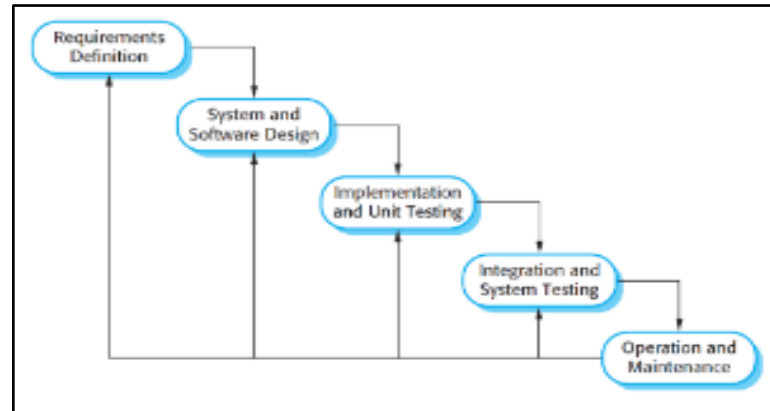
Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan manajer dan karyawan dari PT. Kedaton Mulia Primas Jambi untuk mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan. Dalam penulisan ilmiah ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari sistem dan kegiatan yang selama ini dijalankan di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.

4. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahapan ini penulis akan menganalisis dan merumuskan sistem seperti apa yang diperlukan oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi untuk membantu pengelolaan data penjualan CPO berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan sumber-sumber literatur terkait permasalahan penelitian yang telah dipelajari oleh penulis. Pada tahap ini juga penulis merumuskan proses-proses seperti apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.

5. Pengembangan Sistem

Pada tahapan ini penulis akan merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi pemrograman berbasis *web* untuk menyelesaikan permasalahan pengelolaan data penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi menggunakan metode perancangan sistem yang telah dipelajari sebelumnya. Penggunaan metode ini akan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian agar lebih terarah, serta penelitian dapat selesai pada waktu yang telah direncanakan. Metode perancangan dan pengembangan sistem yang akan digunakan oleh penulis adalah model Air Terjun (*Waterfall*).



Gambar 2. *The Waterfall Model*

Tahapan utama dari Model Air Terjun secara langsung mencerminkan kegiatan pembangunan mendasar, Berikut tahapan-tahapan yang dimaksud :

- a. Definisi Persyaratan (*Requirements definition*)
Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengamatan untuk melihat dan mendefinisikan masalah yang dihadapi oleh objek yaitu PT. Kedaton Mulia Primas Jambi dan berusaha untuk membuat spesifikasi serta menetapkan tujuan dan target dari penelitian sesuai informasi yang diberikan oleh pihak PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.
- b. Desain Sistem dan Perangkat Lunak (*System and software design*)
Pada tahap ini, dilakukan proses desain sistem perangkat keras atau perangkat lunak dengan membangun arsitektur sistem secara keseluruhan. Desain perangkat lunak melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi sistem perangkat lunak mendasar dan hubungannya sesuai dengan data dan informasi yang diberikan oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.
- c. Implementasi dan Pengujian Unit (*Implementation and unit testing*)
Selama tahap ini, desain perangkat lunak diwujudkan sebagai satu set program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
- d. Integrasi dan Pengujian Sistem (*Integration and system testing*)
Pada tahapan ini, unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak akan diserahkan ke PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.
- e. Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and maintenance*)
Biasanya (walaupun tidak harus), ini adalah fase siklus hidup terpanjang. Pemeliharaan akan dilakukan setelah program dipasang dan dijalankan di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi, pemeliharaan melibatkan koreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap awal siklus hidup, meningkatkan implementasi unit sistem dan meningkatkan layanan sistem ketika persyaratan baru ditemukan.

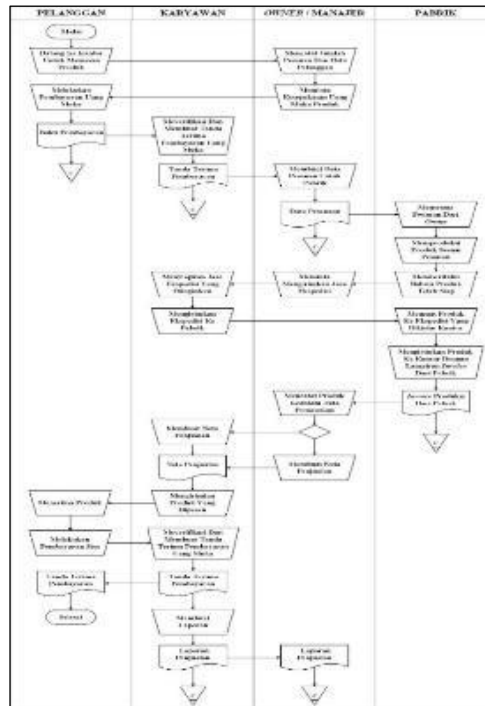
6. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini penulis akan membuat laporan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) Berbasis Web Pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi”. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan serta memperjelas perancangan yang dibuat seperti laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis, sumber literatur yang diambil dan dikutip oleh penulis yang akan dijadikan penunjang dalam penelitian, metode-metode penelitian, hasil penelitian dan analisisnya, laporan pengujian sistem serta beberapa lampiran dan perlengkapan dari laporan penelitian yang diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) yang berjalan saat ini sesuai keterangan dari Pak Deni selaku manajer di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi yaitu, pelanggan datang atau menghubungi pihak manajer / *owner* dan kemudia memesan jumlah tonase CPO yang dibutuhkan, dari pihak manajer / *owner* kemudian membuat orderan ke pabrik untuk diproduksi sebanyak yang disepakati dengan pelanggan. Setelah pabrik selesai memproduksi pabrik akan mengirimkan CPO ke kantor pusat terlebih dahulu untuk dicatat dan diproses pengiriman ke pihak pelanggan. Bagian penjualan akan mencatat masuk tonase dan harga berdasarkan *invoice* dari pabrik, kemudian bagian kantor akan membuat *invoice* penjualan dan menentukan harga jual dan biaya pengiriman ke pihak pelanggan, dimana pengelolaan data yang masih manual dan tidak menggunakan program penjualan khusus, kemudian *invoice* akan diberikan kepada manajer / *owner* untuk diverifikasi / disetujui terlebih dahulu sebelum diproses kirim ke pelanggan. Untuk lebih jelasnya sistem penjualan CPO yang sedang berjalan di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi saat ini dapat dilihat pada gambar 3.



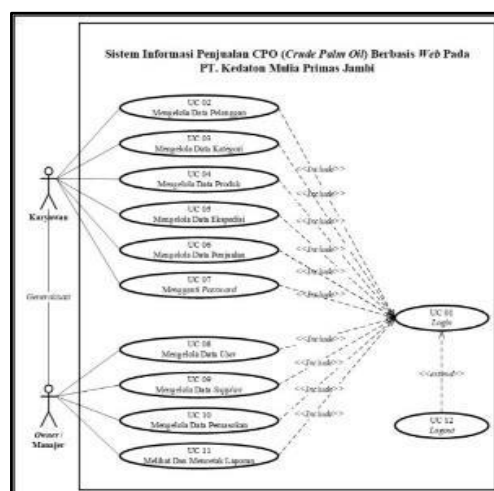
Gambar 3. Flowchart Dokumen Sistem

Sehingga setelah berdiskusi dengan Pak Deni, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa kelemahan atau permasalahan dalam sistem penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi yang berjala saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sering terjadinya kesalahan penginputan data, no bukti nota atau *invoice* yang ganda atau *double invoice* dan no bukti nota atau *invoice* tidak bisa otomatis diperbarui karena harus diubah secara manual saat terjadi transaksi pemesanan dan penjualan.
2. Sulitnya membuat dan mengelola laporan penjualan CPO harian maupun bulanan yang harus diserahkan ke pihak *owner*, sedangkan menurut Pak Deni, *owner* bisa meminta laporan kapan saja ketika dibutuhkan, sedangkan laporan harus diolah terlebih dahulu, sehingga memperlambat penyerahan laporan kepada *owner*.
3. Pihak manajer / *owner* ingin membatasi akses tertentu kepada karyawannya, karena menurut Pak Deni, ada beberapa data dan informasi yang hanya boleh diakses oleh pihak manajer dan *owner* saja.

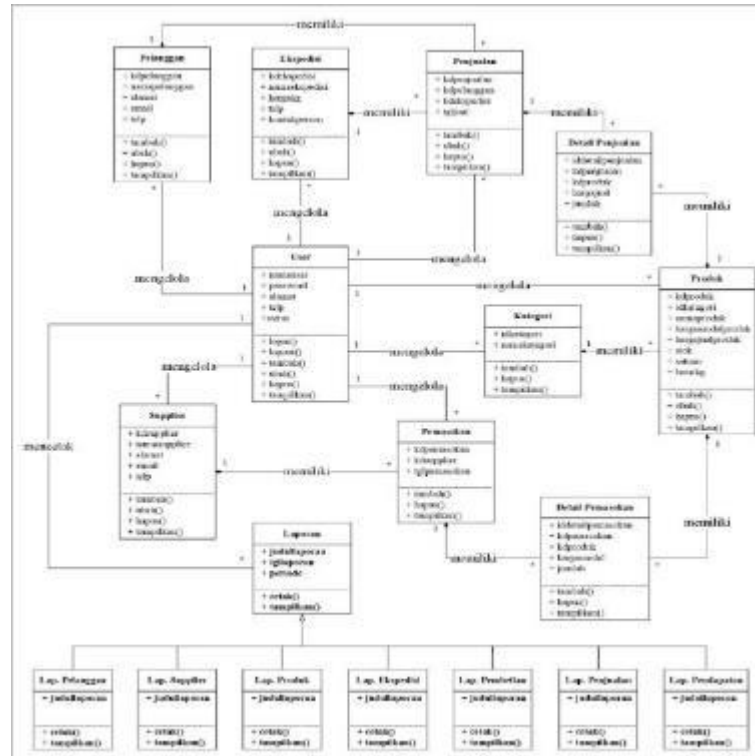
3.2 Analisis Permodelan Sistem

Berikut ini adalah *use case diagram* yang akan digunakan oleh penulis dalam merancang sistem penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) berbasis *web* pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi. *Use Case Diagram*, yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem dan aktor. Diagram ini hanya menggambarkan secara global. Dalam *use case* ini akan dijelaskan hubungan aktor yang akan menjalankan sistem dimana terdiri dari 2 aktor yaitu karyawan dan pemilik (*owner*) atau manajer dengan sistem penjualan CPO yang akan dibangun, beserta langkah-langkah atau urutan dari awal hingga akhir kegiatan penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 4. Use Case Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan *Class Diagram*. *Class Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antara masing-masing kelas. Selain itu *class diagram* mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. *Class diagram* juga menunjukkan property dan operasi sebuah kelas serta batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut.



Gambar 5. Class Diagram

Tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah tahapan implementasi, yaitu proses pembuatan perangkat lunak dari tahap perancangan atau desain ke tahapan coding yang akan menghasilkan perangkat lunak yang telah dirancang sebelumnya :

1. Halaman *Login*

Halaman *login* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk dapat masuk ke halaman utama mereka masing-masing dengan mengisi nama *user* dan *password* dengan benar di *form* yang telah tersedia.



Gambar 6. Tampilan Login

2. Halaman *Home owner*

Halaman *home owner* merupakan halaman utama setelah proses *login* oleh *owner* dan karyawan sebelumnya, dan tampilan disesuaikan dengan status *user* masing-masing.



Gambar 7. Tampilan Home Owner

3. Halaman Data Utama Data User

Halaman data utama data *user* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data *user* yang akan menggunakan sistem.



Gambar 8. Tampilan Data User

4. Halaman Data Utama Ubah Data User

Halaman data utama ubah data *user* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengubah data *user* yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 9. Tampilan Ubah Data User

5. Halaman Data Utama Data Pelanggan

Halaman data utama data pelanggan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk mengelola data pelanggan yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 10. Tampilan Data Pelanggan

6. Halaman Data Utama Ubah Data Pelanggan

Halaman data utama ubah data pelanggan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk mengubah data pelanggan yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 11. Tampilan Ubah Data Pelanggan

7. Halaman Data Utama Data Supplier

Halaman data utama data *supplier* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data *supplier* yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 12. Tampilan Data Supplier

8. Halaman Data Utama Ubah Data Supplier

Halaman data utama ubah data *supplier* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengubah data *supplier* yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 13. Tampilan Ubah Data Supplier

9. Halaman Data Utama Data Kategori

Halaman data utama data kategori merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data kategori yang akan digunakan dalam sistem.



Gambar 14. Tampilan Data Kategori

10. Halaman Data Utama Data Produk

Halaman data utama data produk merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data produk yang dijual oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 15. Tampilan Data Produk

11. Halaman Data Utama Ubah Data Produk

Halaman data utama ubah data produk merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengubah data produk yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 16. Tampilan Ubah Data Produk

12. Halaman Data Utama Data Ekspedisi

Halaman data utama data ekspedisi merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk mengelola data ekspedisi yang akan digunakan oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 17. Tampilan Data Ekspedisi

13. Halaman Data Utama Ubah Data Ekspedisi

Halaman data utama ubah data ekspedisi merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk mengubah data ekspedisi yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 18. Tampilan Ubah Data Ekspedisi

14. Halaman Pemasokan Data Pemasokan

Halaman data utama data pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data pemasokan yang dikirimkan dari pabrik, sebelum dikirimkan ke pelanggan.



Gambar 19. Tampilan Data Pemasokan

15. Halaman Pemasokan Tabel Pemasokan

Halaman pemasokan tabel pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data pemasokan yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 20. Tampilan Tabel Pemasokan

16. Halaman Pemasokan Ubah Data Pemasokan

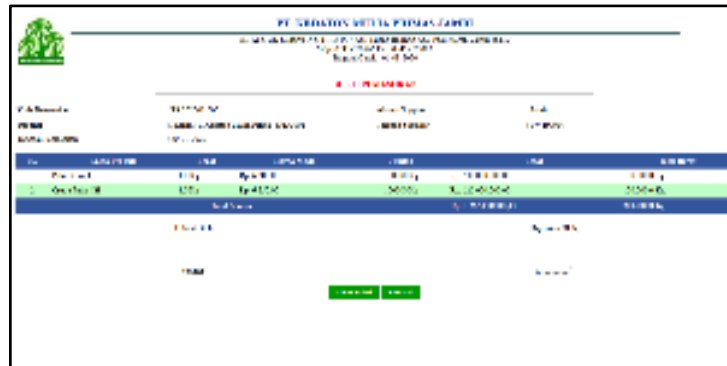
Halaman pemasokan ubah data pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengubah data pemasokan yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 21. Tampilan Ubah Data Pemasokan

17. Halaman Pemasokan Cetak Bukti Pemasokan

Halaman pemasokan cetak bukti pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mencetak bukti pemasokan yang telah diinputkan kedalam sistem sesuai dengan kode pemasokan.



Gambar 22. Tampilan Cetak Bukti Pemasokan

18. Halaman Penjualan Data Penjualan

Halaman penjualan data penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* dan karyawan untuk mengelola data penjualan yang dilakukan oleh PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 23. Tampilan Data Penjualan

19. Halaman Penjualan Tabel Penjualan

Halaman penjualan tabel penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengelola data penjualan yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 24. Tampilan Tabel Penjualan

20. Halaman Penjualan Ubah Data Penjualan

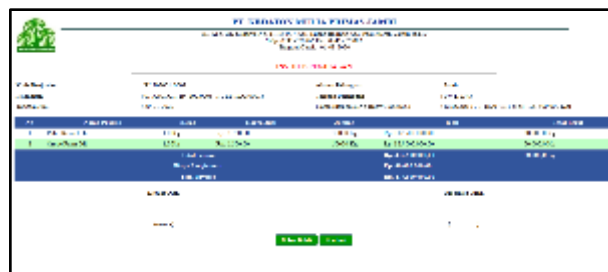
Halaman penjualan ubah data penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mengubah data penjualan yang telah diinputkan kedalam sistem.



Gambar 25. Tampilan Ubah Data Penjualan

21. Halaman Penjualan Cetak Bukti Penjualan

Halaman penjualan cetak bukti penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk mencetak bukti penjualan yang telah diinputkan kedalam sistem sesuai dengan kode penjualan.



Gambar 26. Tampilan Cetak Bukti Penjualan

22. Halaman Laporan Pelanggan

Halaman laporan pelanggan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data pelanggan yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 27. Tampilan Laporan Pelanggan

23. Halaman Laporan Supplier

Halaman laporan *supplier* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data *supplier* yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 28. Tampilan Laporan Supplier

24. Halaman Laporan Produk

Halaman laporan produk merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data produk yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 29. Tampilan Laporan Produk

25. Halaman Laporan Ekspedisi

Halaman laporan ekspedisi merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data ekspedisi yang ada di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 30. Tampilan Laporan Ekspedisi

26. Halaman Pilih Laporan Pemasokan

Halaman pilih laporan pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk memilih periode laporan pemasokan berdasarkan *supplier* yang diinginkan.



Gambar 31. Tampilan Pilih Laporan Pemasokan

27. Halaman Laporan Pemasokan

Halaman laporan pemasokan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data pemasokan yang terjadi selama periode tertentu berdasarkan *supplier* yang diinginkan.



Gambar 32. Tampilan Laporan Pemasokan

28. Halaman Pilih Laporan Penjualan

Halaman pilih laporan penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk memilih periode laporan penjualan berdasarkan *supplier* yang diinginkan.



Gambar 33. Tampilan Pilih Laporan Penjualan

29. Halaman Laporan Penjualan

Halaman laporan penjualan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan data penjualan yang terjadi selama periode tertentu berdasarkan pelanggan yang diinginkan.



Gambar 34. Tampilan Laporan Penjualan

30. Halaman Pilih Laporan Pendapatan

Halaman pilih laporan pendapatan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk memilih periode laporan pendapatan yang diinginkan.



Gambar 35. Tampilan Pilih Laporan Pendapatan

31. Halaman Laporan Pendapatan

Halaman laporan pendapatan merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* untuk melihat laporan pendapatan selama periode tertentu berdasarkan laporan pemesanan dan penjualan yang terjadi di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 36. Tampilan Laporan Pendapatan

32. Halaman Ganti Password

Halaman Ganti *password* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* atau karyawan untuk mengganti *password* *user*-nya masing-masing.



Gambar 37. Tampilan Ganti *Password*

33. Halaman *About*

Halaman *about* merupakan halaman yang digunakan oleh *owner* atau karyawan untuk melihat informasi dasar seputar sistem penjualan CPO pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi.



Gambar 38. Tampilan *About*

34. Halaman *Home* Karyawan

Halaman *home* karyawan merupakan halaman utama setelah proses *login* oleh *owner* atau karyawan sebelumnya, dan tampilan disesuaikan dengan status *user* masing-masing.



Gambar 39. Tampilan *Home* Karyawan

35. Halaman Data Utama Data Kategori Karyawan

Halaman data utama data kategori karyawan merupakan halaman yang digunakan oleh karyawan untuk melihat data kategori yang tersedia didalam sistem.



No	Kategori	Jumlah	Status
1	Karyawan Tetap	1	100%
2	Karyawan Tidak Tetap	1	100%
3	Karyawan Kontrak	1	100%
4	Karyawan Sambilan	1	100%
5	Karyawan Part-time	1	100%

Gambar 40. Tampilan Data Kategori Karyawan

36. Halaman Data Utama Data Produk Karyawan

Halaman data utama data produk karyawan merupakan halaman yang digunakan oleh karyawan untuk melihat informasi produk yang tersedia didalam sistem.



No	Produk	Jumlah	Status
1	Produk Karyawan	1	100%
2	Produk Karyawan	1	100%
3	Produk Karyawan	1	100%
4	Produk Karyawan	1	100%
5	Produk Karyawan	1	100%
6	Produk Karyawan	1	100%
7	Produk Karyawan	1	100%
8	Produk Karyawan	1	100%
9	Produk Karyawan	1	100%
10	Produk Karyawan	1	100%

Gambar 41. Tampilan Data Produk Karyawan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah penulis jabarkan mengenai Perancangan Sistem Informasi Penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) Berbasis *Web* Pada PT. Kedaton Mulia Primas Jambi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi penjualan berbasis *web* untuk membantu mengelola data penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat ini, seperti kesalahan input, no *invoice* yang ganda, pembuatan laporan yang lama dan belum bisa membatasi akses bagi karyawannya terhadap beberapa jenis data dan informasi sesuai dengan persetujuan dari pihak *owner* / manajer perusahaan.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah program atau aplikasi penjualan berbasis *web* yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang diharapkan akan dapat membantu dalam mengelola data penjualan CPO di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi, seperti mengurangi kesalahan input data dan mempercepat pengelolaan laporan menjadi lebih akurat dan efisien serta pihak *owner* / manajer perusahaan dapat memberikan dan membatasi akses kepada karyawannya sesuai kebutuhan, sehingga akan membantu dalam melakukan proses pengawasan kerja.

REFERENCES

- [1] E. Gho, D. Z. Abidin, and E. Rasywir, "Analisis Dan Penerapan Data Mining Pada Transaksi Penjualan Obat Menggunakan Algoritma Apriori Di Apotek Persijam," *Tek. Inform. STIKOM Din. Bangsa*, pp. 56–64, 2013.
- [2] M. R. Borroek, E. Rasywir, Y. Pratama, Fachrudin, and M. Istoningtyas, "Analysis on Knowledge Layer Application for Knowledge Based System," in *Proceedings of 2018 International Conference on Electrical Engineering and Computer Science, ICECOS 2018*, 2019, pp. 177–182, doi: 10.1109/ICECOS.2018.8605262.
- [3] A. Sidauruk and A. Pujianto, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit menggunakan Teorema Bayes," *J. Ilm. Data Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 18, no. maret, 2017.
- [4] R. I. Fajri, "Identifikasi Penyakit Daun Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Support Vector Machine," *J. Teknol. Perkeb.*, 2014, [Online]. Available: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42256>.
- [5] H. Hendrawan, A. Haris, E. Rasywir, and Y. Pratama, "Diagnosis Penyakit Tanaman Karet dengan Metode Fuzzy Mamdani," *J. Paradig. UBSI*, vol. 22, no. 2, pp. 132–138, 2020.
- [6] E. Rasywir, R. Sinaga, and Y. Pratama, "Evaluasi Pembangunan Sistem Pakar Penyakit Tanaman Sawit dengan Metode Deep Neural Network (DNN)," vol. 4, pp. 1206–1215, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i4.2518.
- [7] Hendrawan, A. Haris, E. Rasywir, and Y. Pratama, "Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Tanaman Karet dengan Metode Fuzzy

- Mamdani Berbasis Web,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 4, pp. 1225–1234, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i4.2521.
- [8] Y. Lecun, Y. Bengio, and G. Hinton, “Deep learning,” *Nature*, vol. 521, 2015, doi: 10.1038/nature14539.
- [9] H. Bunyamin, Heriyanto, S. Novianti, and L. Sulistiani, “Topic clustering and classification on final project reports: A comparison of traditional and modern approaches,” *IAENG Int. J. Comput. Sci.*, vol. 46, no. 3, pp. 1–6, 2019.
- [10] A. B. Adege and H. Lin, “applied sciences Applying Deep Neural Network (DNN) for Robust Indoor Localization in Multi-Building Environment,” *applsoci*, vol. 8, pp. 1–14, 2018, doi: 10.3390/app8071062.